

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19
BAGI WARGA SERTA TENAGA KESEHATAN DI KELURAHAN
WONGGADITI TIMUR GORONTALO**

Rini Fahriani Zees^{1*}, Mira Astri Koniyo², Paulus Pangalo³, Zulfi Ayu⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Gorontalo

Email korespondensi: rinizees@poltekkesgorontalo.ac.id

ABSTRAK

Pandemi (Corona Virus Disease) COVID 19 telah tersebar di 210 Negara dan tercatat sebanyak 1.786.769 pasien yang dinyatakan positif (WHO, April 2020). Indonesia pada 12 April 2020 mencapai 4.241 kasus yang telah terkonfirmasi. Provinsi Gorontalo terdapat 1 pasien terkonfirmasi positif menderita Covid 19, Pasien dalam Pengawasan (PDP) sejumlah 64 orang dan Orang Dalam Pengawasan (ODP) sejumlah 3093 orang. Sebaran PDP tertinggi berada di Kota Gorontalo. Tujuan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader kesehatan dalam melakukan pencegahan penularan covid 19 bagi warga masyarakat di kelurahan Wonggaditi Timur Kota Gorontalo. Adapun kegiatan pengabdian Masyarakat meliputi pelatihan kader kesehatan, pembagian buku pedoman Penyemprotan menggunakan desinfektan di rumah warga, pembagian masker kain sebanyak 500 buah dan pemberian APD sebanyak 40 paket bagi petugas kesehatan di RS Rujukan yang wilayahnya berada di Wilayah Kerja Kelurahan Wonggaditi Barat. Terdapat peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid 19 oleh kader kesehatan. Masyarakat memberikan respon yang sangat baik dengan indikator capaian yaitu selalu memakai masker sesuai tujuan dan fungsinya.

Kata Kunci : COVID 19, Desinfektan, Alat Pelindung Diri.

ABSTRACT

The pandemic (Corona Virus Disease) COVID 19 has spread in 210 countries and recorded 1,786,769 patients who tested positive (WHO, April 2020). Indonesia on April 12, 2020, reached 4,241 confirmed cases. Gorontalo Province there was 1 patient confirmed positive for Covid 19, 64 patients under surveillance (PDP) and 3093 people under surveillance (ODP). The highest distribution of PDP was in Gorontalo City. The aim of the training was expected to increase the knowledge and ability of health cadres in preventing the transmission of Covid 19 for community members in Wonggaditi Timur village, Gorontalo City. The community service activities include training for health cadres, distributing spraying manuals using disinfectant in residents' homes, distributing 500 cloth masks and giving 40 packages of PPE for health workers at the Referral Hospital whose area is in the Wonggaditi Barat Village Work Area. There was an increase in knowledge about preventing the transmission of Covid 19 by health cadres. The community responded very well with performance indicators, namely always wearing a mask according to its purpose and function.

Keywords: COVID 19, Disinfectant, Personal Protective Equipment.

1. PENDAHULUAN.

Pandemi (Corona Virus Disease) COVID 19 telah tersebar di 210 Negara dan tercatat sebanyak 1.786.769 pasien yang dinyatakan positif (WHO, April 2020). Kasus Covid 19 di Indonesia berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan penanganan Covid 19 per 12 April 2020 mencapai 4.241 kasus yang telah terkonfirmasi. Angka ini melonjak signifikan sejak ditetapkan pasien pertama yang telah terkonfirmasi positif corona pada 2 Maret 2020.

Provinsi Gorontalo merupakan propinsi ke 34 yang mengumumkan sejumlah 1 pasien terkonfirmasi positif menderita Covid 19, Pasien dalam Pengawasan (PDP) sejumlah 64 orang dan Orang Dalam Pengawasan (ODP) sejumlah 3093 orang. Sebaran PDP tertinggi berada di Kota Gorontalo yakni sejumlah 20 orang dan sementara Pengawasan 8 orang (Gugus Covid Gorontalo, 2020).

Tingginya angka PDP di Kota Gorontalo merupakan warning bagi masyarakat yang berdomisili di wilayah Kota Gorontalo untuk lebih memperhatikan perilaku hidup bersih dan Sehat serta melakukan upaya pencegahan agar PDP tidak bertambah. Rumah Sakit Prof. Dr Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo merupakan Rumah Sakit dengan Akreditasi Paripurna dan sebagai Pusat Rujukan untuk pasien Covid 19. Rumah Sakit Ini Terletak Diwilayah Kerja Kelurahan Wongkaditi Timur.

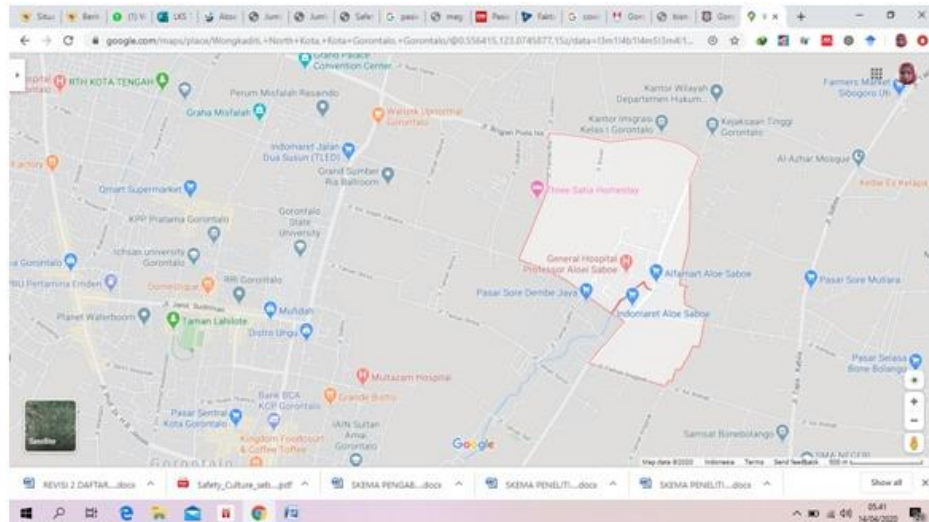
Aktifitas Tenaga Kesehatan yang setiap hari melintasi Pemukiman warga sangat beresiko terhadap keselamatan dan Keamanan warga masyarakat Kelurahan Wongkaditi Timur. Apalagi Jika Tenaga Kesehatan Tidak Menggunakan Alat Pelindung Diri Yang terstandar sehingga tenaga kesehatan beresiko tertular atau menularkan kepada warga masyarakat Wongkaditi Timur. Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Keperawatan RSAS Kota Gorontalo menyatakan bahwa sudah ada Tenaga Perawat yang termasuk dalam PDP yang saat ini sementara dalam pengawasan RSAS Kota Gorontalo.

Informasi dari bidang keperawatan minimnya APD yang tersedia di Rumah Sakit dapat mempengaruhi kualitas pelayanan terutama dalam hal keamanan dan keselamatan petugas, pasien serta Warga masyarakat sekitar. Pemenuhan APD kepada petugas Kesehatan sangat penting sebagai upaya penanganan dan pencegahan Covid 19 di Rumah Sakit yang institusinya berada diwilayah kerja kelurahan Wongkaditi Timur.

Poltekkes Kemenkes Gorontalo melalui kegiatan Tridarma perguruan tinggi rutin melakukan pengabdian masyarakat berbasis penelitian maupun kajian literature yang telah dipublikasikan. Kajian literature terkait yang ditindak lanjuti dalam bentuk pengabdian masyarakat yakni "*safety culture* sebagai upaya untuk meminimalkan kejadian tidak diharapkan di rumah sakit". Diharapkan dengan *safety culture* dapat tercipta kelurahan yang *safety* dengan melibatkan warga masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan status kesehatan serta mencegah penyebaran wabah virus COVID 19.

2. MASALAH

Pemilihan tempat pengabmas didasarkan pada letak Rumah sakit Rujukan Covid Di Provinsi Gorontalo berada di kelurahan wonggaditi Timur. Sehingga hal ini membuat Kecemasan warga masyarakat di sekitar rumah sakit menjadi meningkat. hal ini diperberat dengan tidak adanya APD yang cukup bagi tenaga kesehatan yang aktivitas sehari- hari melewati pemukiman warga sehingga sangat beresiko untuk terjadi penyebaran covid 19. Hal ini yang membuat tim pengabmas tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di kelurahan wonggaditi Timur.



Gambar 2.1. Peta Lokasi Pengabdian Pada masyarakat.

3. METODE

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah berkoordinasi dengan tempat pengabdian masyarakat dalam rangka persiapan pelatihan, penyusunan dan pengandaan modul pelatihan, pembuatan cairan desinfektan berbadan dasar H₂O sebanyak 280 L, pembuatan masker kain sebanyak 500 buah, dan penyediaan APD bagi tenaga kesehatan meliputi hazmat 58 buah dan Masker bedah sebanyak 800 buah.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan pemberitahuan kepada mitra I dan Mitra II dan dilanjutkan dengan Pelatihan kader kesehatan, pembagian masker dan penyerahan APD Kepada Pihak Rumah sakit Prof.Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo.

c. Evaluasi

1) Struktur

Kader kesehatan hadir sebanyak 25 orang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, kader kesehatan dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

2) Proses

Proses Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 10.30 WITA.
Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pada kader kesehatan wilayah wonggaditi Timur dilaksanakan pada tanggal Kamis 26 Mei 2020 di Aula Kantor Kelurahan Wonggaditi Timur kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo ". Pelaksanaan pelatihan singkat pada kader kesehatan tentang cara pencegahan penyebaran covid 19 bertujuan untuk menekan angka peningkatan kasus terkonfirmasi di wilayah Kota Gorontalo. Media dan alat yang disediakan berupa Buku Pedoman dan Role play cara mencuci tangan 6 langkah menurut WHO, dan cara memakai masker yang tepat. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab atau evaluasi dengan mempraktikkan dan pemberian kuesioner sebelum dan sesudah menggunakan *link*.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2.2 pelaksanaan pelatihan bagi kader kesehatan



Gambar.2.3 persiapan pembagian masker Kain kepada Warga.



Gambar 2.4 penyerahan APD kepada Pihak Rumah sakit

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya peningkatan pemahaman kader Kesehatan tentang cara pencegahan dan penyebaran Covid-19 melalui kegiatan pelatihan kader kesehatan, penyemprotan rumah warga di wilayah sekitar RSAS Kota Gorontalo, penggunaan masker modifikasi sederhana (masker Kain) dan Tersedianya APD di rumah sakit RSAS Kota Gorontalo. Monitoring dan evaluasi dari kader kesehatan terkait kepatuhan warga dalam menjalankan prinsip pencegahan penularan terhadap covid 19.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyati, Asri & Chandra Krisna. (2020). *Assesment Kesiapan Kader Posyandu Dalam Pelatihan Penggunaan Media Online*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 8 Nomor 1 2020.
- Gugus Tugas Covid 19 Provinsi Gorontalo. (2020). *Informasi sebaran pasien yang terkonfirmasi*. <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/covid-19/> Diunduh pada 10 April 2020.
- Kemkes RI. (2020). *Kesiapsiagaan menghadapi infeksi Covid-19*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>. diunduh pada 12 April 2020.
- Pedoman pencegahan dan pengendalian corona Virus 19 revisi ke 4. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>. diunduh pada 12 April 2020.
- Kepres. (2020). *Edaran Kepres No 7 tentang gugus tugas percepatan penanganan covid -19*. <https://www.jogloabang.com/kesehatan/kepres-7-2020-gugus-tugas-percepatan-penanganan-corona-virus-disease-2019-covid-19>. diunduh pada 12 April 2020.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Global surveillance for human infection with novel coronavirus (2019-ncov)*. [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)) Diakses 25 Maret 2020.
- World Health Organization (WHO). (2020) *Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases*. <https://www.who.int/publications-detail/laboratory-testing-for-2019-novel-coronavirus-in-suspected-human-cases>. Diakses 25 Maret 2020
- World Health Organization (WHO). (2020). *Clinical management of severe acute Respiratory infection when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected*. [https://www.who.int/internal-publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-\(ncov\)-infection-is-suspected](https://www.who.int/internal-publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected). Diakses 11 Januari 2020.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Home care for patients with suspected novel coronavirus (nCoV) infection presenting with mild symptoms and management of contacts*. [https://www.who.int/internal-publications-detail/home-care-for-patients-with-suspected-novel-coronavirus-\(ncov\)-infection-presenting-with-mild-symptoms-and-management-of-contacts](https://www.who.int/internal-publications-detail/home-care-for-patients-with-suspected-novel-coronavirus-(ncov)-infection-presenting-with-mild-symptoms-and-management-of-contacts). Diakses 20 Januari 2020
- PPSDM. (2018). *Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Jakarta
- Poltekkes Kemenkes Gorontalo. (2019). *Renstra Poltekkes Kemenkes Gorontalo*.